

# Training Pengembangan Pembelajaran Electronic Commerce Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan

Tri Kuncoro<sup>1</sup>, Khoirudin Asfani<sup>1</sup>, Priyono<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Malang

Corresponding author: tri.kuncoro.ft@um.ac.id

**Abstrak.** Permasalahan guru SMK selama ini masih belum memahami kewirausahaan *electronic commerce (e-commerce)*. Pemahaman penjualan barang dan jasa secara langsung (*direct selling*) melalui internet, yang penting untuk dipahami guru SMK, untuk diajarkan ke peserta didik secara praktis masih belum cukup dikuasai. Dalam upaya untuk membelajarkan peserta didik melalui belajar kewirausahaan dengan topik *electronic commerce*, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memahami *e-commerce*. Metode pelaksanaan pelatihan *e-commerce* disampaikan menggunakan media video secara daring dan berbasis *Whatsapp Group*, kemudian dilakukan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaannya. Peserta pelatihan terdiri dari guru SMK yang mengajar mata pelajaran produktif pada SMK Negeri 2 Singosari dan SMK Negeri 1 Kediri. Pemahaman materi praktik kewirausahaan tentang *e-commerce* sebelum pelatihan dilakukan sangat rendah (31,23%). Setelah melakukan kegiatan pelatihan, diperoleh hasil terkait pemahaman guru, yaitu ada peningkatan pemahaman pada materi praktik kewirausahaan tentang *e-commerce*, rencana pengembangan *e-commerce*, dan evaluasi pemahaman materi *e-commerce*, dengan skor 2,70 (69,43%) atau kriteria skor cukup memahami. Simpulan dari kegiatan PKM ini adalah pengembangan dan pelatihan pembelajaran *e-commerce* mampu meningkatkan pemahaman Guru SMK tentang materi praktik kewirausahaan dengan topik *e-commerce*.

## 1. Pendahuluan

Rendahnya tingkat pemahaman teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama di kalangan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu faktor yang menghambat terlaksananya pembelajaran era revolusi industri 4.0. (Kuncoro, 2007; Surya, 2007; Pradana, 2016). Di bidang kewirausahaan, *e-commerce (electronic commerce)* didefinisikan sebagai berwirausaha segala kebutuhan melalui jasa internet/online (Kozinets, dkk., 2010). Pemahaman penjualan barang dan jasa secara langsung (*direct selling*) melalui internet, yang penting untuk dipahami pendidik, untuk diajarkan ke peserta didik (Kagermann, dkk., 2013). Hal tersebut dalam upaya untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar kewirausahaan tentang *electronic commerce*.

Studi pendahuluan telah dilakukan pada SMK Negeri 1 Singosari dan SMKN 1 Kediri. Hasil studi tersebut telah mengungkap permasalahan terkait pemahaman pembelajaran terkait praktik kewirausahaan di SMK Negeri 2 Singosari dan SMK Negeri 1 Kediri era Revolusi Industri 4.0, yaitu: (1) dalam pembelajaran revolusi industri 4.0, guru belum cukup memberikan pemahaman tentang materi *e-commerce* dan memiliki nilai yang sangat rendah (31,23%) dan (2) guru masih kesulitan mengembangkan inovasi belajar era revolusi industri 4.0, khususnya pada materi kewirausahaan. Selama ini, guru hanya memberikan tugas terkait kajian teoritis materi kewirausahaan, sedangkan untuk kajian praktiknya belum dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan karena selama ini belum adanya kegiatan pelatihan atau workshop terkait praktik *e-commerce* secara langsung ke dalam pembelajaran kewirausahaan oleh guru, sehingga pengalaman untuk mencoba sendiri secara langsung sangat minim.

Dari analisis kondisi pembelajaran di SMK Negeri 1 Singosari Malang dan SMK Negeri 1 Kediri, justifikasi pengusul bersama mitra persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu: pengembangan materi pembelajaran era revolusi





*E-Commerce*. *E-Commerce* sendiri memiliki ekstensi yang berarti Perdagangan Elektronik. *E-Commerce* adalah kegiatan perdagangan yang hampir seluruhnya atau hanya sebagian yang menggunakan media internet yang digunakan sebagai komunikasi.

*E-commerce* merupakan transaksi *paperless* di mana inovasi seperti pertukaran informasi data elektronik, surat elektronik, papan buletin elektronik, transfer dana elektronik dan teknologi berbasis jaringan lainnya diterapkan berdasarkan jaringan umumnya. *Electronica commerce* adalah strategi komersial baru mengarah kepada peningkatan kualitas produk, layanan dan perbaikan di tingkat layanan penyediaan sementara link persyaratan organisasi, pemasok, dan konsumen ke arah mengurangi biaya (Shaw, dkk., 2012). *E-commerce* adalah pendekatan baru bisnis baik secara elektronik dan menggunakan jaringan dan Internet. Dengan cara ini proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui laptop, android komputer melakukan komunikasi dan jaringan termasuk internet (Turban, dkk., 2018).

Pemahaman transaksi *e-commerce* semua atau hanya sebagian yang menggunakan media internet karena dalam proses perdagangan hanya ada orang yang memasukkan internet sebagai media komunikasi mereka dalam proses perdagangan. Penggunaan internet secara komprehensif, jika dalam kegiatan perdagangan semua iklan, pembayaran, penjualan, catatan, pengiriman, produksi, semuanya menggunakan internet, dikatakan komprehensif. Profesi guru adalah suatu profesi yang dinamis, dan berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi yang berbasis industri 4.0. Teknologi juga tak henti berinovasi dalam meminalkan kontak fisik pada kondisi pandemi saat ini.

Sejalan dengan ini maka guru harus terus menerus meningkatkan diri dalam pemahaman materi *E-Commerce*, Pengembangan *E Commerce*, dalam upaya untuk membantu dan membimbing peserta didik untuk berkembang dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada revolusi industri 4.0. Guru-guru yang profesional diharapkan dapat mengembangkan peserta didik untuk berinovasi dan berkreasi.



**Gambar 2.** Kegiatan hasil pengabdian ke SMK Negeri 1 Singosari dan SMK Negeri 1 Kediri

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pelatihan secara daring sinkronus dan asinkronus. Pelatihan daring asinkronus dilakukan dengan melakukan pembimbingan secara

langsung (online), sedangkan pelatihan secara daring asinkronnus melalui metode pembelajaran mandiri (modul pembelajaran softfile). Berdasarkan hasil analisis data dari kegiatan pelatihan tentang peningkatan pemahaman guru SMK pada materi *e-commerce*, Rencana Pengembangan *e-commerce*, dan evaluasi pemahaman materi *e-commerce*, menghasilkan rata-rata skor dengan kategori cukup memahami (69,43%). Melalui kegiatan ini, kemampuan guru menjadi lebih baik dan diharapkan menjadi lebih profesional dalam mengajar. Guru-guru yang profesional diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang *e-commerce*, jika guru tidak menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan informatika, sulit bagi mereka untuk dapat membantu dan membimbing peserta didiknya dalam memahami tentang *e-commerce*.

## 5. Referensi

- [1]Kuncoro, T. (2007). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Komputer Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keefektifan Pembelajaran Mekanika Statis Tentu*. Lemlit Universitas Negeri Malang.
- [2]Surya, M. (2007). *Mendidik Guru Berkualitas untuk Pendidikan Berkualitas*. Kuliah Umum Program Pasca Sarjana Dan PGSD. <https://tulisanterkini.com/artikel/pendidikan/7136-mendidik-guru-berkualitas-untuk-pendidikan-berkualitas.html>
- [3]Pradana, M. (2016). Klasifikasi Bisnis E-Commerce Di Indonesia. *Modus*, 27(2), 163. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i2.554>
- [4]Kozinets, R. V, Valck, K. De, Wojnicki, A. C., & Wilner, S. J. S. (2010). Networked Narratives: Understanding Word-of-Mouth Marketing in Online Communities. *Journal of Marketing*, 74(2), 71–89. <https://doi.org/10.1509/jm.74.2.71>
- [5]Kagermann, H., Wahlster, W., & Helbig, J. (2013). Securing the future of German manufacturing industry: Recommendations for implementing the strategic initiative INDUSTRIE 4.0. *Final Report of the Industrie 4.0 Working Group, April*, 1–84.
- [6]Turban, E., King, D., & Lee, J. (2002). *Electronic Commerce 2006 : A Managerial Perspective*.
- [7]Turban, E., King, D., Mckay, J., Marshall, P., Lee, J., & D, V. (2008). *Electronic Commerce: A Managerial Perspective*.
- [8]Shaw, M., Hodgkins, P., Caci, H., Young, S., Kahle, J., Woods, A. G., & Arnold, L. E. (2012). A systematic review and analysis of long-term outcomes in attention deficit hyperactivity disorder: effects of treatment and non-treatment. *BMC Medicine*, 10, 99. <https://doi.org/10.1186/1741-7015-10-99>
- [9]Turban, E., Outland, J., King, D., Lee, J. K., Liang, T.-P., & Turban, D. C. (2018). *Electronic Commerce 2018*. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-58715-8>